

MASALAH SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL DOSENKU SUAMIKU KARYA RAHMANIDA

Gregorius Raru, Oktavianus Sumardi

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Email: rarugreg.a2r@gmail.com, sumardivian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sebagai berikut: (a) konflik sosial dalam novel Dosenku Suamiku. (b) isu pendidikan dalam novel Dosenku Suamiku. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana konflik sosial yang dihadapi oleh tokoh utama dalam merefleksikan atau menyoroti isu-isu sosial yang relevan dalam masyarakat. Sumber data dari penelitian ini adalah buku novel yang berjudul “Dosenku Suamiku” karya Rahmanida. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah: Membaca dan menganalisis teks novel untuk mengidentifikasi tema-tema sosial dan masalah yang dihadapi tokoh utama., Mengkaji karakter tokoh utama secara mendalam untuk memahami bagaimana mereka berinteraksi dengan masalah sosial yang ada dalam cerita. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Membaca, mencatat novel secara mendalam untuk mengidentifikasi masalah sosial yang muncul dan bagaimana pengaruhnya terhadap tokoh utama., Melakukan analisis teks untuk mengidentifikasi elemen yang berkaitan dengan masalah sosial Mengumpulkan kutipan atau teks yang menunjukkan bagaimana masalah sosial berpengaruh pada tokoh utama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil data dalam penelitian ini berjumlah 30 data. 10 butir data dari indikator konflik dalam hubungan perkawinan, 10 butir data dari indikator tekanan dalam lingkungan kerja dan 10 butir data dari indikator perbedaan status sosial. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa dalam novel Dosenku Suamiku karya Rahmadina dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga masalah kompleks yang dialami oleh tokoh utama wanita dan tokoh utama pria, yaitu: konflik dalam hubungan perkawinan, tekanan dalam lingkungan kerja, dan perbedaan status sosial. Berdasarkan hasil analisis Masalah sosial Tokoh Utama dalam novel Dosenku Suamiku, Menggambarkan konflik sosial yang dihadapi oleh tokoh utama, seorang wanita yang berjuang untuk menyeimbangkan perannya sebagai istri dan akademisi. Masalah sosial yang dihadapi meliputi ketidakadilan gender dalam dunia akademik, tekanan untuk memenuhi ekspektasi sosial, dan dinamika kekuasaan dalam hubungan pernikahan. Secara

keseluruhan, Abstrak ini menunjukkan bagaimana ketiga aspek Hubungan Perkawinan, Tekanan dalam Lingkungan Kerja, dan Perbedaan Status Sosial berinteraksi dan mempengaruhi kehidupan tokoh utama dalam novel, serta bagaimana hal ini mencerminkan isu sosial yang lebih luas.

Kata Kunci Masalah Sosial, Tokoh Utama, Novel Dosenku Suamiku.

Abstract

This research is motivated by the following problems: (a) social conflict in the novel Dosenku Suamiku. (b) educational issues in the novel Dosenku Suamiku. The type of research used is descriptive qualitative research. The purpose of this study is to describe how the social conflict faced by the main character reflects or highlights relevant social issues in society. The data source for this study is a novel entitled "Dosenku Suamiku" by Rahmanida. The methods used to obtain data in this study are: Reading and analyzing the novel text to identify social themes and problems faced by the main characters. Examining the characters of the main characters in depth to understand how they interact with the social problems in the story. The data collection techniques in this study are as follows: Reading and taking notes on the novel in depth to identify social problems that arise and how they affect the main characters. Conducting text analysis to identify elements related to social problems Collecting quotes or texts that show how social problems affect the main characters. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The results of the data in this study amounted to 30 data points. 10 data items from indicators of conflict in marital relationships, 10 data items from indicators of pressure in the work environment, and 10 data items from indicators of differences in social status. Based on the data analysis, it can be concluded that in the novel My Dosenku Suamiku by Rahmadina, it can be explained that there are three complex problems experienced by the main female character and the main male character, namely: conflict in marital relationships, pressure in the work environment, and differences in social status. Based on the results of the analysis of the social problems of the main character in the novel Dosenku Suamiku, describes the social conflicts faced by the main character, a woman who struggles to balance her role as a wife and an academic. The social problems faced include gender inequality in the academic world, pressure to meet social expectations, and power dynamics in marital relationships. Overall, this abstract shows how the three aspects of marital relationships, pressure in the work environment, and differences in social status interact and influence the lives of the main characters in the novel, and how this reflects broader social issues.

Keywords social problems, main characters, dosenku suamiku, novel

PENDAHULUAN

Masalah sosial sebagai kondisi atau situasi di masyarakat yang dianggap oleh sebagian besar individu sebagai hal yang merugikan atau menghambat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Masalah sosial biasanya muncul karena adanya ketidakseimbangan, ketidakadilan, atau ketidaksesuaian antara aturan, kebiasaan, harapan, dan realitas masyarakat.

Karangan sastra sebagai buah gagasan penulis yang dicurahkan pada sebuah cerita melalui media bahasa. Karangan sastra hadir dari sinkronisasi kondisi nyata serta hasil pemikiran penulis. Karena karangan sastra gambaran kehidupan sosial, sehingga penulis pula menampilkan norma-norma kehidupan untuk mengartikan maksud serta asas kehidupan. Maka dari itu, karangan sastra memiliki arti yang diperoleh melalui tinjauan terhadap kehidupan pengarangnya, bertujuan agar dicerna, dimengerti, serta diaplikasikan masyarakat.

Lebih lanjut, Muhammad dan Sukma Aji (2021:73), menguraikan bahwa karangan sastra mencakup prosa, puisi, serta drama. Pada riset ini, pengkaji mengambil novel menjadi sasaran tinjauan. Novel tergolong prosa pada sebuah karangan sastra. Novel menjadi suatu karangan fiksi yang tak amat panjang, akan tetapi tidak singkat. Karangan sastra merupakan alam fantasi yang menyampaikan nilai spesifik bagi pembacanya (Febrina, 2019: 198). Karangan sastra berupaya mempengaruhi orang yang membacanya selaras dengan kondisi yang ditampilkan, bisa menyampaikan maksud, entah denotasi maupun konotasi. Karangan sastra sebagai bentuk sajian kata-kata penulis yang memuat arti khusus, yang hendak diberikan pada pecinta sastra. Karangan sastra acap kali dianggap menjadi topik yang eksotis serta suka dikasih abstrak yang pasti juga dogmatis. Meskipun demikian, karangan sastra sebagai sosok yang mempunyai penyekat, ciri khas, dan bisa diamati melalui penginderaan insan.

Problematika kemasyarakatan yang ada pada suatu karangan sastra adalah persepsi dan ide penulis tentang beragam realita yang muncul di lingkungan sosial, seperti perkara rumah tangga, masalah di lingkungan kerja, dan masalah perbedaan status sosial. Perihal tersebut dilukiskan oleh penulis pada suatu karangan, misalnya novel. Novel mempunyai kekhasan problematika yang kompleks ketimbang

karangan sastra yang lain. Karangan ini menciptakan kisah hidup individu sebagai pemeran inti pada cerita tersebut. Afeksi pembaca saat membaca cerita ialah pemeran inti. Kadang-kadang, penulis dengan pengisahan menggambarkan karakter tokoh, keinginan, tindakan, serta perasaannya. Perihal ini dikarenakan penulis hendak mengulas permasalahan individu yang bermacam tabiat juga kepribadian.

Menurut Mustolih dan Hakim (2020: 155), karangan sastra sebagai sebuah interpretasi kisah hidup seseorang kala dijumpai fenomena yang muncul pada hidupnya. Lebih lanjut, Prawira (2018:1) menerangkan bahwa novel adalah jenis karangan pragmatis yang muncul dari pola narasi nyata. Komposisi novel serta semua hal yang dibicarakan selalu ditinjau frontal kaidah penulis. Agar mendapatkan efektivitas pembeberan, bahasanya di akal secara jeli sehingga muncul dengan bentuk yang berlainan dengan aksen non sastra.

Selain itu, Rosmila dan Sulistyowati (2020: 332), menjelaskan bahwa novel merupakan suatu tulisan yang memuat hikmah kehidupan. Biasanya, novel mengandung akan asmara, religi, kultur, serta kebijakan yang menggambarkan kondisi tertentu. Ditinjau dari prosais, novel bersumber dari bahasa Italia, yakni “novella”, artinya suatu peranti modern mini, yang selanjutnya didefinisikan semacam cerita singkat berbentuk prosa. Sebutan “novella” mempunyai arti sepadan “novelette” (bahasa inggris), artinya suatu karangan bebas yang cakupannya tidak luas juga tidak singkat. Karya sastra yang menarik tentu dihasilkan oleh seorang pengarang yang pertama. Penelitian ini membahas tentang karya sastra yang dihasilkan oleh seorang pengarang ternama, yang sudah menerbitkan berbagai tulisan yang sangat menarik yakni Rahmanida.

Rahmanida diketahui aktif mengunggah karangan di platform daring, beberapa diantaranya yakni *My Husband is My Enemy 1*, *I Hate Senior*, *My Husband is My Enemy 2*, dan *Dosenku Suamiku* sebagai kontinuitas cerita novel ini. Novel *Dosenku Suamiku* dipublikasikan tahun 2022 (24/02), dengan penerbit Romancious. Novel ini bisa dikatakan sebagai karangan yang ringkas lantaran 280 lembaran saja. “Dosenku Suamiku” menceritakan mengenai salah satu mahasiswa yakni Dira yang dinikahi oleh Pak Rey selaku dosennya sendiri.

Tokoh adalah Individu yang memiliki pengaruh atau peran penting dalam suatu bidang tertentu, ilmu pengetahuan, agama, atau budaya. Mereka sering kali dikenal karena kontribusi mereka dalam masyarakat atau karena kepemimpinan mereka dalam suatu gerakan atau peristiwa tertentu. Sederhananya, pemeran artinya figur pada suatu karangan. Pemeran ini secara sekunder mengarahkan orang yang membaca agar mencerna suatu keadaan. Lebih lanjut, Harjito (Rosmila dan Sulistyowati, 2020: 332) , menjelaskan bahwa pemeran merupakan aktor fantasi yang menghadapi kejadian di suatu kisah. Biasanya, pemeran berupa manusia, akan tetapi bisa juga berupa hewan ataupun benda lainnya.

METODE

Tipe penelitian ini yakni kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah langkah agar memperoleh pemahaman mengenai keadaan individu atau lingkungan yakni membuat cerminan secara komprehensif yang bisa dijelaskan secara verbal, mengungkapkan detail tinjauan yang didapatkan dari responden, dan dibuat secara ilmiah (Adlini dkk., 2022: 975). Lebih lanjut, Monica dan Fitriawati (2020: 1634), menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan kajian yang berdasarkan pengalaman panca indra untuk menelaah keadaan riil suatu fenomena, dengan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, serta temuan penelitiannya difokuskan pada isi dari pada gagasan.

Adapun teknik pengumpulan data pada kajian ini yakni peralatan untuk menilai serta memperoleh informasi yang signifikan melalui membaca, mencatat atau menulis, masalah yang ada dalam buku novel. Salah satu sumber informasi yang berharga terutama pada kajian kualitatif, yaitu dokumen (jurnal harian, notulen, surat berita, dan arsip). Dokumen adalah catatan peristiwa atau bukti suatu fenomena yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, audio dan video (Ilham dkk, (2023: 68). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yakni “*Novel Dosenku Suamiku*” karya Rahmanida. Peneliti sebagai instrumen utama, yaitu: membaca serta mencerna isi dari novel tersebut. Sedangkan alat bantu yang dipakai penulis diantaranya buku dan pena, untuk mencatat informasi yang diperoleh dari bacaan tersebut.

Cara menganalisis data melalui proses sebagai berikut: reduksi, menyajikan data, dan membuat kesimpulan (Purnamasari dan Afriansyah, 2021:211).

a. Reduksi Data

Reduksi yang dimaksud yakni menelaah sepadan dengan keperluan serta dibuat dengan terstruktur. Pada tahap ini, reduksi menyampaikan deskripsi secara terperinci.

b. Penyajian Data

Pada langkah ini, data yang sudah direduksi akan disajikan lebih ringkas serta mudah dimengerti. Penyajian ini dapat dibuat dalam format tabel atau diagram.

c. Membuat simpulan

Kesimpulan yang dibuat harus bisa menjawab masalah penelitian yang telah diformulasikan di awal. Selain itu, diungkapkan pula temuan baru yang belum tersedia. Hasil-hasil tersebut mencakup uraian maupun elaborasi dari sebuah objek yang dikaji serta dianalisis dengan empiris, juga harus dikritisi secara mendalam tentang kredibilitasnya.

Untuk menanggung kebenaran pemeriksaan informasi yang nantinya diperoleh pada kajian ini, maka pengembangan pengecekan kredibilitas akan dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara yang digunakan untuk mengecek keaslian informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan rumusan masalah yang ada, penelitian ini dipusatkan pada satu masalah yakni bagaimana masalah sosial yang dihadapi oleh tokoh utama dalam merefleksikan maupun menyoroti yang relevan dalam masyarakat? Novel “Dosenku Suamiku” karya Rahmanida merupakan cetakan pertama dengan tebal novel 280 halaman, yang diterbitkan pada tahun 2021 bulan Februari, dan diterbitkan oleh Rahmanida.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori Sosiologi Sastra yang mengisahkan mengenai kehidupan sosial dari pemeran utama yang mengalami konflik. Dalam novel Dosenku Suamiku terdapat satu tokoh utama, serta ada beberapa tokoh pembantu lainnya. Tokoh utama dalam novel ini, yaitu Dira yang berperan sebagai mahasiswa dan Rey sebagai dosen. Dira memiliki peran membawa masalah sosial cerita dalam novel ini. Sedangkan tokoh Rey merupakan dosen yang dijadikan

pasangan dari Dira, karena adanya perjodohan dari kedua orang tua mereka.

Tokoh Dira dan Rey yang menghadirkan konflik sosial, dengan adanya perbedaan status sosial dari keduanya. Dira yang tak ingin dijodohkan dengan dosen di kampusnya, namun terpaksa memilih mengikuti perjodohan itu karena paksaan dari orang tuanya.

Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dilakukan, peneliti menjelaskan bahwa pada novel *Dosenku Suamiku* karya Rahmadina dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga masalah kompleks yang dialami oleh tokoh utama wanita dan tokoh utama pria, yaitu: konflik dalam hubungan perkawinan, tekanan dalam lingkungan kerja, dan perbedaan status.

Dalam novel *Dosenku Suamiku* terdapat internalisasi dilema moral yang dihadapi oleh Dira dalam menghadapi situasi kehidupan perkawinannya. Pada usia mudanya, Dira harus menerima perjodohan oleh orang tua dengan dosennya sendiri. Dia tidak hanya terlibat dalam pertimbangan pribadi tetapi juga dalam konteks hubungannya dengan keluarga dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Dira tampaknya merupakan karakter yang kompleks dengan kepekaan emosional yang dalam terhadap dinamika sosial dan hubungan personalnya. Nampak bahwa Dira belum siap menjalankan hubungan perkawinannya. Dira masih ingin seperti remaja seusianya menikmati kebebasan, seperti: berjalan-berjalan dan berkumpul bersama teman-temannya.

Dinamika tekanan keluarga dalam hal ekspektasi sosial dan bagaimana individu-individu dalam keluarga menanganinya. Rey berusaha menjadi penengah yang menenangkan Dira dari tekanan yang diberikan oleh ibunya. Sikap Rey yang sudah terbiasa dengan ekspektasi tersebut dan mencoba untuk membuat Dira tidak terlalu terbebani menunjukkan upaya untuk menjaga keseimbangan emosional dalam hubungan mereka. Hal ini menekankan pentingnya komunikasi dan dukungan dalam hubungan, terutama ketika dihadapkan dengan tekanan eksternal yang bisa mempengaruhi dinamika pasangan.

SIMPULAN

Dalam novel *Dosenku Suamiku* konflik dialami oleh tokoh utama pria yang berkaitan dengan pekerjaannya. Tekanan dalam

pekerjaannya berpengaruh pada kegiatannya yang lain. Rey terlihat tidak fokus pada pekerjaannya, sehingga menyebabkan perusahaannya mengalami kerugian yang signifikan. Hal ini juga berpengaruh pada kehidupan rumah tangganya dengan tokoh utama wanita. Tokoh utama wanita berusaha untuk memahami keadaan tokoh utama laki-laki, namun ia gagal. Selain itu, kompleksitas dinamika interpersonal di mana komunikasi dipengaruhi oleh ketidakpercayaan dan persepsi yang berbeda. Dira sebagai mahasiswa berusaha untuk berbicara jujur, tetapi dihadapkan pada ketidakpercayaan dan kritik dari Rey, yang sebagai dosen mungkin memiliki ekspektasi yang lebih tinggi atau standar yang ketat. Ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi yang jelas, saling menghormati, dan kesadaran akan kepekaan emosional dalam hubungan antara dosen dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, And Octavia Chotimah. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Jurnal Pendidikan Edumaspul* 6 (1): 974–80.
- Ana Rosmila, Endang Dwi Sulistyowati, Norma Atika Sari. 2020. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Kanvas Karya Bintang Purwanda: Kajian Psikologi Sastra." *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4 (April): 330–40.
- Dimas Muhamad Faris, Afrinar Pramitasari, Hanindya Restu Aulia. 2020. "Preposisi Dalam Artikel Opini Harian Kompas Edisi Desember 2018 Sampai Dengan Januari 2019 Dan Implikasinya Dengan Pembelajaran Menulis Paragraf Di Smp Kelas Viii." *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra Dan Pengajaran* 2 M (2): 35–40.
- Eva Eri Dia Dan Della Edowati Nama Diaz. 2021. "Analisis Relasi Makna Yang Terdapat Dalam Novel "Hujan" Karya Tere Liye" *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5. No. 3.
- Fajarwati, Marcita. 2018. "Gambaran Masalah Sosial Masyarakat Dalam Novel."
- Febrina, Liga. 2019. "Jurnal Sastra Indonesia Gaya Kepenyairan Taufik Ismail Dalam Sajak Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia." *Jurnal Sastra Indonesia* 8 (3): 197–202.
- Hidayat, Dkk. 2023. "Urgensi Aplikasi Kerangka Berpikir Computational Thinking Pada Pembelajaran Faraid Di Era

- Digital,” *Journal Of Teacher Training And Educational Research* Vol. 1, No.2.
- Ilham Kamaruddin, Deri Firmansah, Zulkifli, And Haerudin Nasarudin, Ade Putra Ode Amane, Mohammad Ardani Samad. 2023. “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” No. June: 57–68.
- Intan, Tania. 2021. “Kekerasan Simbolik Dan Perlawanan Perempuan Dalam Novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitlicious.” Departemen Susastra Dan Kajian Budaya.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat” 12 (33): 145–51.
- Monica, Junita, And Dini Fitriawati. 2020. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19,” No. 1: 1630–40.
- Mustolih, Ahmad, And Lukman Hakim. 2020. “Rekonstruksi Sosial Dalam Naskah Drama *Bila Malam Bertambah Malam* Karya Putu Wijaya.” *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 2 (1): 154–61.
- Novita Linda Sari, Emi Agustina, Dan Bustanuddin Lubis. 2019. “Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra,” 55–65.
- Prawira, Sophian Djaka. 2018. “Karakter Tokoh Utama Pada Novel *Entrok* Karya Okky Madasari (Kajian Psikologi Sastra).” *Jurnal Ilmiah: Fonema* 1: 1–15.
- Purnamasari, Ai, And Ekasatya Aldila Afriansyah. 2021. “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren.” *Plusminu: Jurnal Pendidikan Matematika* 1: 207–22.
- Sinaga, Arif Yuandana. 2022. “Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (5): 958–65.
- Sukirman. 2021. “Karya Sastra Media Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik.” *Jurnal Konsepsi* 10 (1): 17–27.